

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Asbuton merupakan potensi kekayaan aspal alam Indonesia yang perlu terus dioptimalkan pemanfaatannya. Asbuton Pracampur sebagai salah satu jenis produk olahan Aspal Buton dinilai memiliki banyak keunggulan teknis dibandingkan aspal minyak biasa/konvensional, bahkan standar kualitasnya sudah disetarakan dengan Tipe II Aspal Modifikasi PG 70. Pada studi kasus Paket Preservasi Jalan Kembang Seri – Betungan – Tais, teknologi Asbuton Pracampur telah diterapkan untuk penanganan jalan di lingkup rehabilitasi minor, rehabilitasi mayor dan rekonstruksi jalan, dimana telah mampu memenuhi target pemanfaatan teknologi sesuai Instruksi Dirjen Bina Marga, yakni sebesar 685,34 ton dengan capaian panjang efektif penanganan jalan mencapai 12,26 km.

Dari pengalaman penerapan teknologi tersebut, kepastian rantai pasok dan tingkat daya saing (harga) Asbuton Pracampur masih dapat terpenuhi dilihat dari kapasitas lima pusat produksi Asbuton Pracampur yang telah dikelola oleh Asosiasi ASPABI. Hasil pengujian terhadap bahan Asbuton Pracampur maupun sifat produk campurannya telah mampu memenuhi persyaratan spesifikasi, serta membuktikan keunggulan teknis yang pernah dikaji.

Beberapa poin pembelajaran dari hasil penerapan teknologi Asbuton Pracampur di Paket Preservasi Jalan Kembang Seri – Betungan – Tais telah diuraikan dari aspek kendala/permasalahan, dampak maupun respon strategi penyelesaiannya. Diharapkan *lesson learned* tersebut dapat dimanfaatkan bagi replikasi teknologi serupa di lokasi lain, ataupun masukan bagi pengembangan teknologi Asbuton Pracampur yang lebih baik ke depannya.

5.2. Saran

Dari pengalaman penerapan teknologi Asbuton Pracampur pada Paket Preservasi Jalan Kembang Seri – Betungan – Tais tahun 2023 ini, dapat disampaikan beberapa saran/masukan sebagai berikut :

- a. Teknologi Asbuton memiliki berbagai variasi jenis/produk yang salah satu aspek pertimbangannya adalah terkait beban lalu lintas yang akan dilayani. Ini berarti bahwa pemilihan jenis/produk Asbuton yang akan diaplikasikan harus direncanakan dengan baik, sehingga tidak muncul stigma negatif Asbuton yang selama ini melekat (akibat banyaknya kasus kegagalan hasil aplikasi teknologi);
- b. Apabila direncanakan adanya penerapan teknologi Asbuton Pracampur pada proyek konstruksi tertentu, maka sebaiknya pemilik proyek dapat memastikan terlebih dahulu vendor/produsen yang akan mensupply bahan Asbuton beserta dengan kemampuan kapasitas produksinya sehingga dapat disesuaikan jumlah pesanan dan pelaksanaan skedul kerjanya;
- c. Disamping keunggulan teknis teknologi, Asbuton Pracampur memiliki kelemahan dan potensi kendala/permasalahan yang mungkin dihadapi pengguna teknologi, misalnya masalah tempat pengujian, variasi mutu produk, penurunan temperatur campuran, dsb. Oleh karenanya sebelum direncanakan adanya penerapan teknologi, pemilik proyek sebaiknya dapat menyusun langkah antisipasi sebelum aplikasi dilakukan;